

ABSTRAK

Revolusi industri telah mengubah cara kerja manusia menjadi digitalisasi melalui inovasi-inovasi. Adanya revolusi industri memberikan keuntungan dalam meningkatkan tabungan dan meminimalkan konsumsi karena dalam hal ini peluang e-commerce dan pengembang ekonomi digital bagi para pelaku industri. Industri 4.0 lahir dari ide tentang revolusi keempat, Keberadaannya menawarkan banyak potensi manfaat Perubahan dalam fase kehidupan manusia ditandai banyak hal, salah satunya adalah perubahan dalam era industri. Sejarah revolusi industri dimulai dari industri 1.0, 2.0, 3.0, hingga industri 4.0. Fase industri merupakan *real change* dari perubahan yang ada. Industri 1.0 ditandai dengan mekanisasi produksi untuk menunjang efektifitas dan efisiensi aktivitas manusia, industri 2.0 dicirikan oleh produksi massal dan standarisasi mutu, industri 3.0 ditandai dengan penyesuaian massal dan fleksibilitas manufaktur berbasis otomasi dan robot. Industri 4.0 selanjutnya hadir menggantikan industri 3.0 yang ditandai dengan *cyber* fisik dan kolaborasi manufaktur. Istilah industri 4.0 berasal dari sebuah proyek yang diprakarsai oleh pemerintah Jerman untuk mempromosikan komputerisasi manufaktur. Percepatan di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sistem komunikasi seperti mudahnya akses internet salah satu ciri abad ke 21, dunia seakan akan dalam gangaman. Salah satu kunci terciptanya SCM yang baik terletak pada pengelolaan informasi supply chain. Hal tersebut diwujudkan dalam bentuk *e-Supply Chain Management* (e-SCM). e-SCM adalah kalaborasi penggunaan teknologi untuk meningkatkan proses business to business terutama dalam meningkatkan kecepatan, kemampuan, pengawasan *real time*, dan kepuasan pelanggan. Berdasarkan masalah yang terjadi maka diusulkan untuk menggunakan Elektronik Supply Chain Mngagement (e-SCM) agar rantai pasok dapat terintegrasi.

Kata Kunci : *Revolusi Industri, E-commerce, Manufaktur, e-SCM*

ABSTRACT

The industrial revolution has changed the way human beings work into digitizing through innovations. The industrial revolution gives advantages to saving and minimizing consumption because in this case the chances of e-commerce and digital economy developers for industry players. Industry 4.0 is born from the idea of the fourth revolution, Keberadaannya offers many potential benefits of changes in the phase of human life characterized many things, one of which is a change in the era of industrial revolution began industri. Sejarah of industrial 1.0, 2.0, 3.0, up to 4.0 industry. Phase industry is a real change from the changes. Industry 1.0 is characterized by mechanization of production to support the effectiveness and efficiency of human activities, industry 2.0 is characterized by mass production and quality standards, the industry 3.0 marked by mass customization and flexibility based manufacturing automation and robotics. Industry 3.0 Industry replaces the present further characterized by physical and cyber manufacturing collaboration. Industry 4.0 industry term comes from a project initiated by the German government to promote computerization of manufacturing. Acceleration in the field of science and technology, communication systems such as internet access easy one feature of the 21st century, the world seems to be in gangaman. One key to the creation of a good SCM lies in the management of supply chain information. It is manifested in the form of e-Supply Chain Management (e-SCM). e-SCM is kalaborasi use of technology to improve the process of business to business, especially in increasing the speed, capacity, real time monitoring, and customer satisfaction. Based on the problems that occur it is proposed to use the Electronic Supply Chain Mngement (e-SCM) that can be fully integrated supply chain.

Keywords : The Industrial Revolution, E-commerce, manufacturing, e-SCM